

PENINGKATAN PENGGUNAAN WEBSITE FRAMEWORK LARAVEL PADA KOMUNITAS UMKM RW. 15 TANJUNG MAS SEMARANG UTARA

Vensy Vydia¹, Aria Hendrawan², Lenny Margaretta Huizen³

¹Prodi Sistem Informasi, Universitas Semarang, vensy@usm.ac.id

²Prodi Teknik Informatika, Universitas Semarang, ariahendrawan@usm.ac.id

³Prodi Teknik Informatika, Universitas Semarang, lenny@usm.ac.id

Abstrak

Pertumbuhan dan keberlanjutan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu fokus utama dalam upaya memajukan perekonomian di wilayah Tanjungmas, Semarang. Namun, UMKM sering menghadapi tantangan dalam mengelola dan memasarkan produk mereka melalui konten digital, khususnya menggunakan website, yang dapat mempengaruhi kinerja dan perkembangan bisnis. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengabdian masyarakat dengan mengintroduksi inovasi aplikasi marketing digital guna mendukung pertumbuhan UMKM di wilayah Tanjungmas, Semarang. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat, kami memberikan pelatihan dan pendampingan intensif kepada para pemilik UMKM yang pada awalnya belum memiliki website. Berdasarkan kuisisioner yang diberikan, 100% responden menyatakan keinginan untuk dibuatkan website sebagai media pemasaran. Hasil yang diharapkan menunjukkan peningkatan efisiensi, akurasi, dan aksesibilitas informasi produk dan pemasarannya, serta peningkatan literasi digital dan kemampuan adaptasi teknologi bagi para pelaku UMKM. Pengaruh website terhadap peningkatan penjualan produk menunjukkan nilai prosentase sebesar 90% dengan jawaban cukup dan tingkat kepuasan penggunaan performa website sebagai media pemasaran produk adalah 80% cukup puas dan 20% puas.

Kata Kunci: media digital, pengabdian masyarakat, umkm, website

PENDAHULUAN

Kesadaran tentang peranan teknologi informasi di berbagai tatanan aktifitas manusia sudah semakin meluas ke seluruh lapisan masyarakat. Jutaan Komputer di seluruh dunia terhubung dalam jaringan internet, membuat tidak terdapat lagi keterbatasan untuk mengakses informasi yang diinginkannya, dimana semua lapisan masyarakat dapat mencari dan berinteraksi secara online. Salah satu cara menyebarluaskan informasi di internet adalah dengan menggunakan website, dimana penyebaran informasi, baik informasi produk maupun informasi seputar kegiatan akan lebih mudah dan cepat dalam penyampaiannya. UMKM atau Usaha Mikro Kecil Menengah merupakan sebuah istilah yang mengacu kepada kegiatan ekonomi rakyat berskala kecil dengan bidang usaha yang mayoritas merupakan usaha kecil.

Saat ini masih banyak UMKM di seluruh Indonesia yang masih menggunakan sistem tradisional dalam menjalankan sistem penjualan maupun sistem promosi produk

unggulan yang ada, seperti pada UMKM Srikandi Cantik Bahari RW.15 Kelurahan Tanjung Mas, Kecamatan Semarang Utara, Kota Semarang, yang mayoritas pelaku UMKM Rw. 15 masih belum mulai merambah ke sistem komputerisasi baik untuk sistem penjualan maupun sistem promosi produk. Hal tersebut dikarenakan beberapa kendala, diantaranya adalah masalah biaya atau anggaran, SDM yang belum memahami internet, tempat showroom usaha yang belum memadai sehingga pihak UMKM merasa belum mampu untuk memasarkan produk yang dihasilkan di internet. Banyak pelaku UMKM yang belum mempunyai website untuk mempromosikan produk yang dihasilkan padahal produk tersebut berkualitas, disamping itu para pelaku UMKM masih menggunakan sistem pemasaran secara manual seperti penyebaran kartu nama, brosur katalog pada event-event tertentu.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara langsung atau tatap muka. Metode pengabdian masyarakat yang kami lakukan berfokus pada kolaborasi aktif antara para peneliti dan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di wilayah Tanjungmas, Semarang. Kami menyadari bahwa sebagian besar UMKM di wilayah tersebut masih memiliki akses terbatas terhadap teknologi internet dan koneksi yang stabil, oleh karena itu, kami mengadopsi metode offline untuk memastikan partisipasi aktif dan efektif dari para pelaku UMKM.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan dilaksanakan dalam bentuk tatap muka. Kegiatan dilaksanakan dengan metode, yaitu:

Sosialisasi dan Pelatihan

Penyampaian sosialisasi tentang program pengabdian kepada masyarakat di daerah RW.15 Tanjung Mas Semarang. Selama sosialisasi, para pelaku UMKM diberikan informasi mengenai manfaat dan proses pengabdian masyarakat. Selanjutnya pelatihan dan pengenalan website. Pelatihan dilakukan secara intensif dan partisipatif untuk memastikan pemahaman yang baik dari para peserta.

Implementasi Website Framework Laravel

Setelah pelatihan, para mitra UMKM diarahkan untuk menerapkan dalam kegiatan bisnis mitra. Tim pengabdian memberikan bimbingan dan pendampingan intensif untuk memastikan penerapan aplikasi berjalan lancar dan sesuai dengan kebutuhan bisnis mitra.

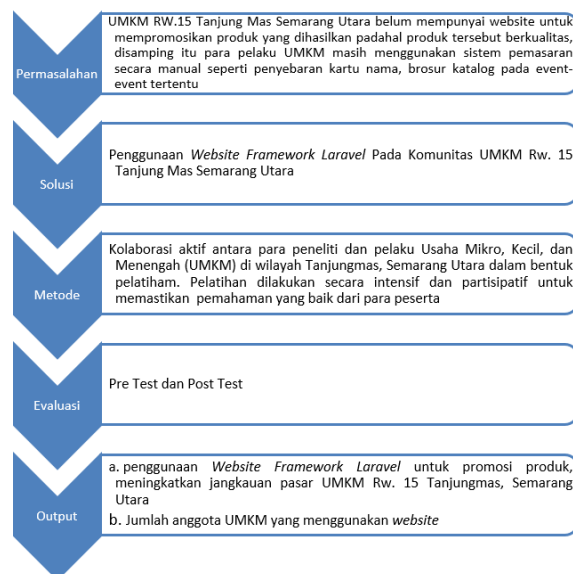
Monitoring dan Evaluasi

Dilakukan monitoring secara berkala terhadap penggunaan aplikasi keuangan oleh para mitra UMKM. Evaluasi dilakukan untuk mengukur efisiensi penggunaan website dalam bisnis UMKM, tingkat adopsi teknologi, dan manfaat yang diperoleh bagi pertumbuhan bisnis. Hasil monitoring dan evaluasi digunakan sebagai dasar untuk perbaikan dan penyesuaian program.

Sharing Best Practice

Dilakukan kegiatan sharing best practice mitra UMKM. Mitra berbagi pengalaman, tantangan, dan solusi yang mereka temukan dalam menggunakan website.

Secara keseluruhan tahapan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan PkM

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 4 Juni 2024 dan diikuti oleh 22 orang dari UMKM Srikandi Cipta Bahari, model pelaksanaannya berupa Ceramah dan Praktik langsung dengan menggunakan perangkat yang terhubung. Awal kegiatan dilakukan dimulai dengan melakukan perkenalan Tim serta pembagian Kuisioner (10 menit) dilakukan oleh Lenny

Margaretta Huizen., S.Kom., M.Kom. Dilanjutkan dengan pengenalan Aplikasi *Web Catalogue* jam dengan estimasi waktu 30 menit oleh Aria Hendrawan, S.T., M.Kom. Tahapan berikutnya merupakan pelatihan *Web Catalogue* yang seluruhnya dilakukan oleh Vensy Vydia., M.Kom., Aria Hendrawan, S.T., M.Kom., Lenny Margaretta Huizen., S.Kom., M.Kom serta dibantu dengan 2 orang mahasiswa yaitu Selvia Anggiansyah dan Praditya Rendi Ferdian selama 250 menit dan 10 menit terakhir dilakukan pengisian kuis untuk Post Test yang dilakukan oleh Vensy Vydia., M.Kom. hal ini dapat dilihat pada Gambar 2 Kegiatan pelatihan *Web Catalogue*.



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan *Web Catalogue*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan PkM menunjukkan peningkatan signifikan dalam kinerja UMKM Srikandi Cipta Bahari. Untuk melihat hasil perbandingan dari sebelum dan sesudah kegiatan yang dilakukan pada Pengabdian kepada Masyarakat mengenai pemanfaatan Website Framework Laravel, maka dilakukan Pre Test dan Post Test sebelum dan sesudah kegiatan ini berlangsung. Pada Tabel 1 merupakan daftar pertanyaan yang ada pada Pre Test dan Tabel 2 Post Test.

Tabel 1. Pre Test

No.	Daftar Pertanyaan
1	Saat ini saya ikut serta mengelola UMKM
2	Saya masih melakukan pencatatan produk dan penjualan produk secara manual menggunakan buku catatan
3	Penjualan produk saya belum termanage dengan baik
4	Saya membutuhkan bantuan teknologi untuk mempermudah membuat katalog produk dan penjualan produk berbasis teknologi informasi

Tabel 2. Post Test

No.	DAFTAR PERTANYAAN
1	Pelatihan ini menjadi sarana yang tepat bagi kami dalam belajar memanfaatkan teknologi, yaitu dengan menerapkan <i>Web Catalogue Framework Laravel</i>
2	<i>Web Catalogue Framework Laravel</i> sangat mudah dipahami untuk diterapkan dalam mengelola warung
3	Untuk dapat memberikan manfaat lebih, <i>Web Catalogue Framework Laravel</i> baiknya lebih dikembangkan
4	Saya puas dengan acara ini, dan saya akan menggunakan aplikasi <i>Web Catalogue Framework Laravel</i> untuk membantu manajemen warung
5	<i>Web Catalogue Framework Laravel</i> telah menjadi solusi atas permasalahan saya
6	Saya berharap, acara seperti ini dapat diagendakan kembali

Penggunaan *Web Catalogue Framework Laravel* telah memberikan dampak positif terhadap efisiensi operasional dan pertumbuhan bisnis. Peningkatan literasi digital juga memperkuat kapasitas adaptasi UMKM terhadap teknologi, memberikan kontribusi positif terhadap ekosistem bisnis lokal. Dari kuisisioner pre test yang dibagikan melalui google form dengan 22 orang peserta yang hadir dapat dilihat dari Gambar berikut Hasil kuisisioner mengenai pelaku UMKM yang telah menggunakan *Web Catalogue Framework Laravel*. Lama usaha dari UMKM tersebut berkisar 1 th - 5th dan jenis usaha yang ada di UMKM Srikandi Cipta Bahari berupa makanan, minuman, kerajinan, pupuk dan bibit.

Dan dari seluruh peserta menyatakan bahwa belum ada website resmi yang mempromosikan UMKM mereka. Hal ini dapat dilihat dari jawaban yang ada pada Gambar 3.

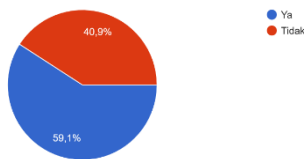


Gambar 3. Diagram informasi kepemilikan website

Dari informasi yang didapat melalui kuisisioner bahwa 59,1% masih melakukan pencatatan produk dan penjualan secara manual dan 40,9% ada yang sudah menggunakan

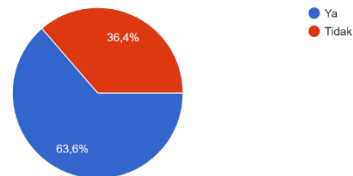
salah satu aplikasi di *Play Store*. Serta 63, 6% penjualan produk belum ter-*manage* dengan baik dan secara keseluruhan 100% peserta UMKM Srikandi Cipta Bahari membutuhkan bantuan teknologi untuk mempermudah membuat katalog produk .hasil kuisisioner dpat dilihat pada Gambar 4, Gambar 5 dan Gambar 6 dibawah ini

Apakah anda masih melakukan pencatatan produk dan penjualan produk secara manual menggunakan buku catatan?
22 jawaban



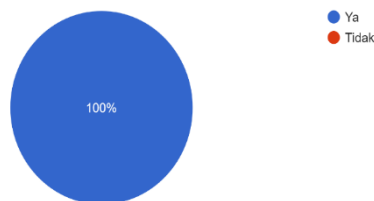
Gambar 4. Diagram Informasi Pencatatan Produk

Apakah penjualan produk anda belum termanage dengan baik ?
22 jawaban



Gambar 5. Diagram Informasi Penjualan Produk Ter-*manage* atau tidak

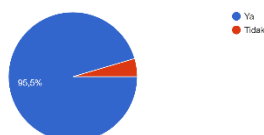
Apakah anda membutuhkan bantuan teknologi untuk mempermudah membuat katalog produk dan penjualan produk berbasis teknologi informasi ?
22 jawaban



Gambar 6. Diagram Informasi perlunya bantuan Teknologi dalam UMKM

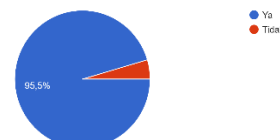
Setelah dilakukan Pre Test kemudian dilakukan pelatihan penggunaan *Web Catalogue Framework Laravel*. Hasil Post Test setelah dilakukan pelatihan tersebut adalah bahwa 95,5% peserta merasa terbantu dalam menerapkan teknologi serta 95,5% menjawab bahwa penggunaan *Web Catalogue Framework Laravel* mudah diterapkan. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 7 dan Gambar 8.

Apakah penerapan *Web Catalogue Framework Laravel* dalam pelatihan ini membantu UMKM dalam memanfaatkan teknologi?
22 jawaban



Gambar 7. Peserta Sangat Terbantu

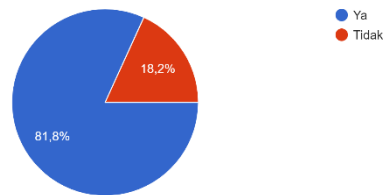
Apakah menurut anda *Web Catalogue Framework Laravel* ini mudah diterapkan dalam mengelola UMKM?
22 jawaban



Gambar 8. Penggunaan Sangat Mudah

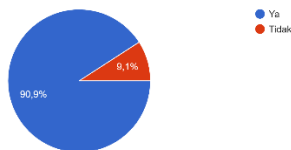
Dari hasil kepuasan peserta pelatihan menjawab bahwa para 81,8% merasa puas dengan dengan adanya pelatihan tersebut. 90,9% bahwa pelatihan *Web Catalogue Framework Laravel* menjadi sebuah solusi dalam pemasaran produk UMKM dan 90,9% menginginkan bahwa pelatihan yang serupa akan diagendakan kembali. Secara keseluruhan hasil tersebut dapat dilihat pada Gambar 9, Gambar 10 dan Gambar 11.

Apakah anda puas dengan pelatihan Web Catalogue Framework Laravel ini?
22 jawaban



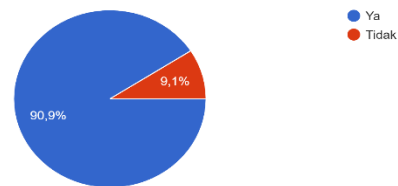
Gambar 9. Kepuasan Pengguna *Web Catalogue Framework Laravel*

Apakah pelatihan Web Catalogue Framework Laravel ini dapat menjadi solusi dalam pemasaran produk UMKM?
22 jawaban



Gambar 10. Web Catalogue menjadi solusi dalam pemasara

Apakah Anda ingin pelatihan ini diagendakan kembali?
22 jawaban



Gambar 11. Perlunya diadakan Pelatihan Lagi

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan terhadap UMKM Srikandi Cipta Bahari menunjukkan peningkatan signifikan. Dari hasil *Pre Test* sebanyak 59,1% peserta masih melakukan pencatatan produk dan penjualan secara manual. Selain itu, 63,6% peserta menyatakan bahwa penjualan produk mereka belum terkelola dengan baik. Secara keseluruhan, semua peserta (100%) merasa membutuhkan bantuan teknologi untuk mempermudah pembuatan katalog produk. Hasil *post-test* menunjukkan sebanyak 95,5% peserta merasa terbantu dalam menerapkan teknologi yang diajarkan, tingkat kepuasan peserta terhadap pelatihan ini sangat tinggi, dengan 81,8% peserta merasa puas dengan pelatihan yang diberikan. Selain itu, 90,9% peserta menganggap bahwa pelatihan ini merupakan solusi efektif dalam pemasaran produk UMKM.

Saran

Dari PkM yang sudah dilaksanakan ada beberapa saran yang bisa diberikan yaitu bagaimana meningkatkan literasi digital yaitu pelatihan dapat mencakup topik-topik seperti pemasaran digital serta pengelolaan media sosial sebagai media pemasaran yang lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan pada LPPM Universitas Semarang yang telah mendanai pelaksanaan kegiatan pengabdian dan pihak UMKM Srikandi Cipta Bahari yang telah memberikan tempat untuk melakukan kegiatan PkM, sehingga kegiatan PkM berjalan dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

Andiyanto, A., 2013, "Sistem Informasi Promosi Produk Berbasis Web Pada Toko Crop Sticker Klaten. Yogyakarta.

Atmaja, J., 2015, "Rancang Bangun Aplikasi Toko Buku Online Menggunakan Framework Laravel".

<https://www.beritasatu.com/ekonomi/649039/kebutuhan-umkm-untuk-go-online-meningkat>. Diakses tanggal 21 Maret 2022

<https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/3016/optimalisasi-produktivitas-umkm-melalui-go-digital-dan-go-legal>. Diakses tanggal 21 Maret 2022

Kelanohon, I., 2016, "Perancangan Website Sebagai Media Promosi Penginapan Lisar Baharian". Yogyakarta

Tjiptono, F., Strategi Pemasaran, Edisi Ketiga Cetakan Pertama. (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), 219.

Rohman, 2014, Mengenal Framework "Laravel (Best PHP Frameworks For 2014)". Rosa & M., 2013, Rekayasa Perangkat Lunak. Bandung : INFORMATIKA.

Wahid, N., 2016, "Perancangan Sistem Informasi Penjualan Produk UKM Kerajinan Ukir Kaca Sebagai Portal Community Marketing Berbasis Web." Surakarta.